

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan survei dari Central Connecticut State University mengenai Most Literate in the World, Indonesia menempati peringkat ke-60 dari total 61 negara, yang berarti menempati peringkat dua terbawah (Central Connecticut State University, 2019). Dapat dilihat bahwa kegiatan membaca buku di Indonesia masih sepi peminat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca di Indonesia yaitu kebiasaan membaca yang tidak ditanamkan sejak dini dan pembangunan infrastruktur hingga pendidikan yang belum merata menyebabkan buku sulit diakses, terutama di pelosok-pelosok tanah air.

Perkembangan teknologi internet pada zaman sekarang tidak jarang membuat masyarakat enggan membaca buku. Kemudahan pengaksesan internet dan pencarian informasi menjadi salah satu penyebabnya. Mereka menganggap bahwa sudah banyak mendapatkan informasi hanya dengan mengakses internet daripada harus membaca sebuah buku yang belum tentu dalam buku tersebut mereka mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Hal ini dapat mempengaruhi minat baca masyarakat pada zaman sekarang. Seperti yang kita ketahui internet merupakan alat yang dapat mencari informasi dengan lengkap tanpa harus bersusah payah pergi ke tempat yang menyediakan informasi. Namun dalam hal positif, manfaat membaca buku lebih banyak ketimbang membaca lewat internet.

Memiliki pengetahuan yang memadai, baik yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal menjadi sebuah kebutuhan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Hal ini harus menjadi pertimbangan bagi kita baik Pemerintah maupun masyarakat, mengingat semakin pesat dan berkembangnya peradaban manusia di era globalisasi saat ini dituntut setiap individu untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan guna menghadapi persaingan hidup yang semakin keras dan kompetitif.

Pemerintah Kabupaten Semarang melalui Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Semarang, berusaha memberikan fasilitas berupa bahan pustaka yang diperlukan oleh masyarakat umum dan Kabupaten Semarang pada khususnya, untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Secara kualitatif dan kuantitatif, keinginan dan minat baca masyarakat dari hari kehari menunjukkan peningkatan yang signifikan. Sebagai konsekuensinya, Perpustakaan Daerah harus lebih meningkatkan pelayanannya baik kualitas maupun kuantitasnya baik yang ada di Perpustakaan Umum Daerah Ungaran (arpusda.semarangkab.go.id, 2019).

Perpustakaan Daerah Kabupaten Semarang merupakan perpustakaan umum yang keberadaannya menyatu dengan kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Semarang. Pada Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No.59 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, pasal 32 ayat 2 dinyatakan bahwa Perpustakaan Umum merupakan salah satu urusan wajib Pemerintah Daerah (Perda). Oleh karena itu, peraturan tersebut mendukung perlunya dibangun perpustakaan umum yang terpisah dari gedung arsip. (Republik Indonesia, 2007)

Perpustakaan Umum Daerah berada di lantai 2 kantor dengan luas  $\pm 305.25 \text{ m}^2$ . Setiap harinya perpustakaan ini tidak pernah sepi oleh pengunjung. Pengunjung yang sering datang yaitu dari kalangan pelajar. Perpustakaan Umum Daerah Ungaran ini terdiri dari ruang koleksi dan layanan, ruang khusus, ruang staf dan fasilitas penunjang yaitu musholla. Terdapat beberapa ruangan yang besarnya tidak sesuai atau terlalu sempit, lahan parkir kurang luas, juga terdapat beberapa ruang yang tidak ada sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, luas lahan yang kurang luas, dan banyak kegiatan yang tidak ditampung di ruang khusus kegiatan tersebut.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Semarang tahun 2016-2021 mengidentifikasi masalah yaitu belum optimalnya penyelenggaraan pelayanan dan cakupan pelayanan perpustakaan, dan kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan. Sedangkan Misi, prioritas pembangunan dan indikator kinerja utama (IKU) Kabupaten Semarang Tahun 2018, yaitu peningkatan akses pelayanan pendidikan dan perpustakaan yang berkualitas dan berdaya saing (Republik Indonesia, 2016).

Dapat disimpulkan bahwa keberadaan perpustakaan sangat penting dalam masyarakat dan teknologi yang tengah berkembang saat ini tidak dapat dijadikan sebagai kelemahan melainkan harus diikuti agar keberadaan perpustakaan dapat terus eksis di tengah masyarakat. Desain perpustakaan disesuaikan dengan keadaan yang tengah terjadi saat ini, yaitu kecanggihan teknologi dan kebiasaan masyarakat dilihat dari perkembangan zaman. Maka dari itu diperlukan sebuah perencanaan dan perancangan perpustakaan umum dengan konsep baru yang menyegarkan dan berkualitas sehingga terus mampu meningkatkan minat baca masyarakat, mewujudkan masyarakat sebagai pembelajar sepanjang hayat dan mampu berdaya saing.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari pembahasan perencanaan dan perancangan perpustakaan umum ini yaitu merencanakan sebuah desain dengan konsep baru yang menyegarkan dan berkualitas dapat meningkatkan minat baca, menampung segala kegiatan dan mampu berdaya saing.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya langkah – langkah perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang melalui aspek – aspek panduan perancangan dan alur pikir untuk proses penyusunan LP3A dan desain grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subjektif**

- Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai dasar acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### 1.3.2. **Objektif**

- Bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan Tugas Akhir ataupun mata kuliah lainnya.
- Memberikan informasi kepada orang yang membutuhkan.

## 1.4. **Ruang Lingkup**

### 1.4.1. **Ruang Lingkup Substantial**

Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang yang dapat menampung berbagai kegiatan membaca, peminjaman buku dan bersosialisasi masyarakat di Kabupaten Semarang. Pembahasan menitik beratkan pada hal – hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dan mengkategorikan bangunan tersebut sebagai bangunan tunggal/banyak yang berfungsi sebagai fasilitas publik.

### 1.4.2. **Ruang Lingkup Spatial**

Lokasi perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang ini berada di Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

## 1.5. **Metode Pembahasan**

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode pembahasan, yaitu:

### a. Tahap Pengumpulan Data

- Studi Literatur dengan pengumpulan data Perpustakaan Umum Kabupaten, baik berupa jurnal, buku maupun informasi dari berbagai sumber resmi internet.
- Survey lapangan dengan mengumpulkan informasi mengenai permasalahan yang ada serta potensial yang mampu mendukung konsep Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang

### b. Tahap Analisis data

Merupakan hasil proses pengolahan dan pengaturan data yang telah diperoleh dan menjadi acuan dalam perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang

### c. Hasil Pembahasan

Hasil Pembahasan berupa hasil dari analisa data kemudian diaplikasikan ke dalam desain yang menjadi landasan dan konsep perancangan, gambar, dan laporan Perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang

## 1.6. **Sistematika Pembahasan**

Kerangka pembahasan secara garis besar merupakan pengolahan data yang kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan yang menjadi Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A). Kerangka pembahasan adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir dari masalah yang mengungkapkan masalah secara garis besar.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan umum tentang studi pustaka yaitu pengertian mengenai perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, standar perpustakaan, tinjauan khusus mengenai perpustakaan

umum, tinjauan fasilitas pelayanan yang ada di dalamnya dengan standar – standar yang berlaku, dan studi banding dari bangunan yang memiliki fungsi serupa.

### **BAB III DATA LOKASI**

Berisi tentang tinjauan umum Kabupaten Semarang sebagai lokasi dari Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang serta tinjauan pengguna objek.

### **BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang batasan, anggapan, dan kesimpulan dalam perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang ini.

### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi kajian atau analisa perancangan yang berkaitan dengan aspek fungsional, kontekstual.kinerja, teknis, dan arsitektural.

### **BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi bahasan konsep, program perencanaan dan perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Semarang.

## 1.7. Alur Pikir

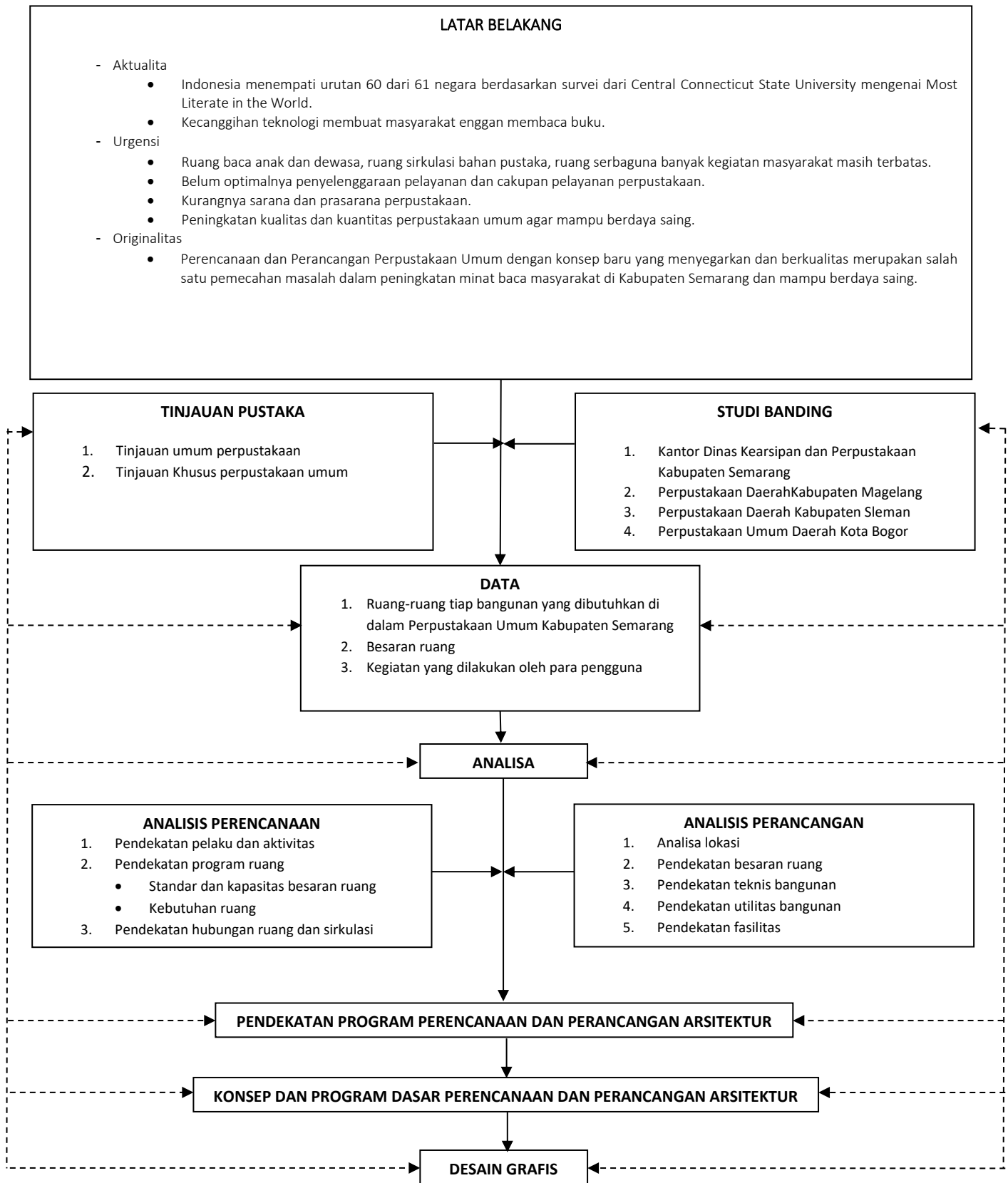


Diagram 1.1. Alur Pikir

Sumber: Analisa Pribadi